



**ANALISIS MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian
Studi Strata untuk mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :

Bagas Dwi Atmojo

NPM : 15220159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Nama : Bagas Dwi Atmojo

NPM : 15220159

Fakultas/Prodi : FIPSKR/Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi Universitas PGRI Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 22 Juli 2022

Pembimbing I



Riyanto., SE., M.Si.
NPP. 176401523

Pembimbing II



Aryan Eka Prastya N., SE., M.Pd
NPP. 158901497

Mengetahui,

Dekan Universitas PGRI Semarang



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP. 107801284

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang"

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari : Jumat

Tanggal : 2 September 2022

Panitia Ujian

Ketua

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil

NPP. 107801284

Penguji

1. Riyanto S.E., M.Si

NPP. 176401523

2. Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Pd

NPP. 158901497

3. David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd

NPP. 158701498



Sekretaris

Novika Wahyuhastuti, SE., M.Si

NIP. 197811192005012002

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Saat sesuatu penting bagimu, lakukan itu. Walaupun peluang tidak berpihak padamu”

Amsal 3 : 28 Janganlah engkau berkata kepada sesamamu; “Pergilah dan kembalilah, besok akan kuberi,” Sedangkan yang diminta ada padamu.

Persembahan :

Skripsi ini dipersembahkan kepada

1. Almamater Universitas PGRI Semarang
2. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Bagas Dwi Atmojo

NPM : 15220159

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Semarang, 22 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Bagas Dwi Atmojo

NPM 15220159

ABSTRAK

Bagas Dwi Atmojo, “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan Persaingan dunia tenaga kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi. Pengangguran sekarang ini terus bertambah. Dalam hubungannya dengan kualitas sumber daya manusia, pendidikan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan yang baik diharapkan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik pula. Semakin berkembangnya suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik, dan jiwa pencari kerja semakin hari semakin meningkat, tidak sebanding dengan jiwa pembentuk lapangan pekerjaan. Namun dalam kenyataannya sekarang ini mahasiswa yang telah lulus banyak yang tidak bekerja sesuai dengan bidang yang ada atau pembelajaran yang didapati saat perkuliahan. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, populasi 8 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang, kemudian dilakukan wawancara. Hasil Penelitian ini adalah (1) Dorongan keluarga memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. (2) Motivasi diri sendiri memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat. (3) Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat berwirausaha.

Kata kunci : Minat, berwirausaha.

ABSTRACT

Bagas Dwi Atmojo, "Analysis of Entrepreneurial Interests of Students of the Economic Education Study Program, Universitas PGRI Semarang". This research is motivated by the rapidly increasing competition in the world of labor, inversely proportional to the availability of jobs, making the unemployment rate in Indonesia still high. Unemployment is currently growing. In relation to the quality of human resources, education is considered as a means to improve the quality of human resources itself. Good education is expected to provide good human resources as well. The more developed a country, the more educated people, and the soul of job seekers is increasing day by day, not comparable to the soul of forming jobs. However, in reality today, many students who have graduated do not work in accordance with the existing fields or the learning they have learned during lectures. The formulation of the problem in this study is what are the factors that influence the entrepreneurial interest of students in the economic education study program at the University of PGRI Semarang.

This study uses a qualitative approach, a population of 8 students of economic education at PGRI Semarang University, then conducted interviews. The results of this study are (1) Family encouragement has an important role in growing interest in entrepreneurship. (2) Self-motivation has an important role in fostering interest. (3) The community environment also affects the interest in entrepreneurship.

Keywords: Interest, entrepreneurship.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya, skripsi yang disusun penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Semarang dengan judul “Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum, selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang;
2. Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang tiada henti untuk terus mengarahkan dan memberi motivasi khususnya bagi penulis;
3. Riyanto, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan penulis dengan kesabaran dan ketulusan;
4. Aryan Eka Prastya N, S.E., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis penuh kesabaran dan ketulusan;
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberi bekal ilmu, meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan membimbing penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang;
6. Orangtua penulis, Bapak Gunawan dan Ibu Suwati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan memberikan dorongan penuh kepada penulis.
7. Keluarga besar PMK yang selalu mendukung dan mendorong selama skripsi berjalan.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Penulis memohon maaf apabila penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 22 Juli 2022

Bagas Dwi Atmojo

NPM 15220159

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Identifikasi Masalah.....	5
c. Rumusan Masalah.....	6
d. Tujuan Penelitian.....	6
e. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSAKA.....	8
a. Kajian hasil penelitian terdahulu.....	8
b. Landasan Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
a. Jenis Penelitian.....	24
b. Fokus Penelitian.....	24
c. Sumber Data.....	24
d. Teknik & Pengumpulan Data.....	25
e. Instrument Pengumpulan Data.....	30
f. Keabsahan Data.....	30
g. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
a. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	32

b. Analisa Hasil Penelitian.....	42
c. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	51
DAFTAR PUSAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia tinggi. Pengangguran di Indonesia sekarang ini terus bertambah. Hubungannya dengan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), pendidikan dianggap sebagai cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan saat ini diharapkan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik pula. Semakin berkembangnya suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik, dan jiwa pencari kerja semakin hari semakin meningkat, tidak sebanding dengan jiwa pembentuk lapangan pekerjaan. Namun pada kenyataannya sekarang ini, pendidikan dianggap berkaitan erat dengan pengangguran, khususnya pengangguran tenaga kerja terdidik. Pengangguran di Indonesia terlihat masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Hal ini dikarenakan dari banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang tersedia. Kondisi ini semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) yang dapat menampung beberapa pegawai melalui wirausaha. Kewirausahaan menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam hal ini, kewirausahaan bisa membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja untuk para pelamar kerja lainnya, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan sekarang semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan. (Zuhrina, 2016)

Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, seharusnya mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk menumbuhkan seorang wirausahawan baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengaruh

pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Kontribusi perguruan tinggi pada penciptaan tenaga kerja sangatlah signifikan, sehingga berpengaruh pada meningkatnya angka jumlah tenaga kerja. Jika jumlah tenaga kerja dan lapangan kerja tidak seimbang, maka pengangguran dan ketidakseimbangan ekonomi akan menjadi masalah yang kian mendesak untuk segera diatasi. Minimnya jumlah pengusaha disuatu wilayah, bisa disimpulkan rendahnya daya saing yang dimiliki. Untuk menunjang munculnya daya saing yang tinggi, peran serta pendidik untuk lebih aktif dalam memberikan motivasi untuk menjadi pengusaha bagi peserta didiknya. (Ramadhani Tiara 2017)

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik dan mampu menjadi seorang wirausahawan yang kristis yang mampu merintis usahanya sendiri. Ramadhani Tiara (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggungjawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada mahasiswa sehingga dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih wirausaha sebagai pilihan karir.

Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan maupun dari pergaulan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan. Faktor yang mempengaruhi pengembangan karir dalam diri seseorang adalah pengaruh keluarga, pendidikan dan pengalaman kerja pertama serta lingkungan sekitar seseorang tersebut. Penelitian lain yang dilakukan oleh Komsu Koranti (2013)

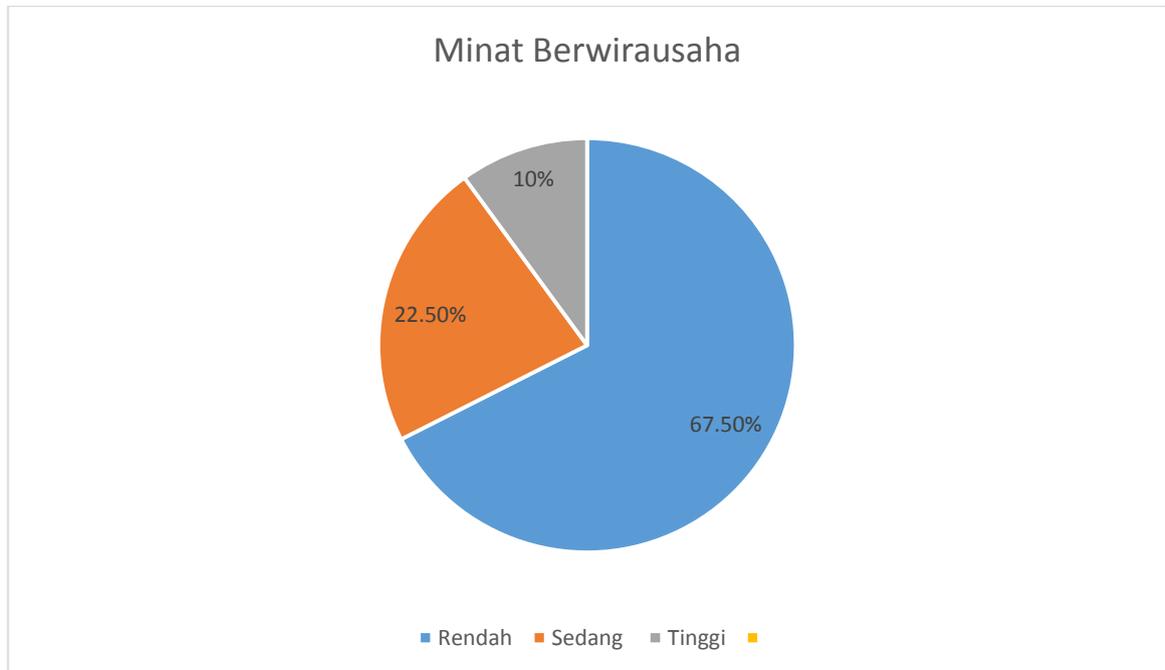
menyatakan adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha, faktor internal seperti kepribadian dan motivasi mahasiswa sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Retno Endah Supeni dan Muhammad Efendi (2017) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan Hazirah dan Sanny (2015) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha seperti lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan, penggunaan media sosial, pembelajaran softskill.

Kekuatan wirausaha ditunjukkan pada Krisis Moneter 1997 lalu. Sektor UKM adalah contoh sektor yang mampu bertahan pada keadaan itu, dibandingkan sektor lain. Menurut Utomo dalam Mbayak Ginting (2015), saat ini gairah kewirausahaan sosial di Indonesia mulai tumbuh ditandai dengan maraknya seminar/lokakarya tentang kewirausahaan sosial, berdirinya pusat studi kewirausahaan sosial di beberapa kampus, munculnya organisasi yang peduli dengan pengembangan kewirausahaan sosial seperti Asoka Indonesia, dan terbentuknya Asosiasi kewirausahaan Indonesia (AKSI).

Universitas PGRI merupakan salah satu universitas swasta berbasis pendidikan di kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, universitas ini memiliki berbagai macam program studi diantaranya pendidikan ekonomi. Dimana didalam program studi pendidikan ekonomi ini banyak sekali membahas mengenai teori teori yang berkaitan dengan ekonomi, serta terdapat mata kuliah KWU (Kewirausahaan) dimana setiap pengajar atau dosen menekan para mahasiswa untuk melatih berwirausaha sejak masih dalam bangku perkuliahan, dimana sebenarnya hal tersebut sangat memicu semangat serta motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha. Program studi Pendidikan Ekonomi memiliki 4 kelas dimana 1 kelas memiliki rata-rata 40 mahasiswa, dimana sebenarnya banyak sekali calon pendidik serta pengusaha yang bisa terlahir dari Universitas PGRI Semarang. Tetapi pada kenyataannya setelah peneliti mengamati dan melakukan

berbagai wawancara serta uji angket kuisioner banyak mahasiswa yang kurang tertarik untuk menjadi pewirausaha dan belum siap dalam memiliki usaha.

Gambar 1.1 Hasil Observasi dengan Kuesioner



Sumber data : angket minat berwirausaha (2022)

Berdasarkan gambar diagram diatas telah disebar angket kepada 40 responden mahasiswa ekonomi Universitas PGRI Semarang dengan menggunakan menggunakan indikator faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Muhammad Zunaedy (2020) antara lain; keinginan, perasaan senang, pelatihan, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, menaati peraturan, senang berwirausaha, kesiapan untuk berwirausaha, pertimbangan yang matang untuk berwirausaha, memutuskan untuk berwirausaha, tidak ada ketergantungan pada orang lain, dapat membantu lingkungan sosial, senang jika menjadi seorang wirausahawan, ketersediaan bekerja keras untuk mencapai kemajuan usaha, bersedia menempuh jalur dengan cara baru, dan ketersediaan hidup hemat. Dari 15 indikator tersebut dibuatlah 51 item pernyataan yang diisi oleh 40 responden, dan hasilnya menunjukkan ada 4 mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi dengan persentase 10%, 9 mahasiswa memiliki minat berwirausaha sedang dengan persentase 22,5%, dan 27 mahasiswa

memiliki minat berwirausaha rendah dengan presentase 67,5%. Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang rendah. Dibuktikan dengan keadaan dilapangan mahasiswa pendidikan ekonomi bekerja belum tepat sesuai dengan program perkuliahan yang mereka ambil dan motivasi yang rendah untuk mereka memiliki peluang usaha sendiri yang dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal seperti faktor eksternal lingkungan keluarga dan lingkungan kampus sedangkan faktor internal seperti kepribadian dan motivasi berwirausaha (Komsis Koranti, 2013). Dapat disimpulkan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam membangun sebuah usaha atau peluang berwirausaha sendiri, maka dari itu peneliti mengambil tema *“Analisis minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan sekitar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang mempengaruhi minat berwirausaha?
2. Bagaimana motivasi berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab yang mempengaruhi motivasi dan dorongan lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi dan dorongan dari dalam diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Berangkat dari tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat yaitu :

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk memiliki minat dalam berwirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih lengkap sempurna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul dan bisa dijadikan referensi penelitian. Ada beberapa kajian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Mahesa dan Rahardja (2012) berjudul *Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Menyatakan minat dapat muncul karena berarti latar belakang pekerjaan orang tua yang mempengaruhi visi, misi, motivasi dan pembentukan budaya dalam diri mahasiswa. Hal ini menunjukkan faktor eksternal dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Dalam jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu faktor eksternal dan internal mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Aprilianty (2012) dengan judul *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Hasil penelitian ini menunjukkan: Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan potensi kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Beberapa faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari jenis penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan pada penelitian jurnal tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana dalam penelitian melakukan beberapa tahap secara kompleks, dari penyebaran angket pra penelitian sampai dengan angket penelitian. Selain itu juga penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu faktor eksternal dan internal sangatlah berpengaruh terhadap minat dalam berwirausaha.

Rosmiati, Donny, Munawar (2015) dengan judul *Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa jurusan akuntansi semester satu cenderung kurang berminat berwirausaha, karena sebagian besar mahasiswa belum memahami wirausaha. Beberapa sikap, motivasi, dan minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi ketidakpahaman dalam menjalankan usaha, mahasiswa kurang memiliki pemikiran yang panjang mengenai apa itu berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi wirausaha tergantung dari pengalaman, dari segi lainnya karena sebagian besar mahasiswa kurang menyukai tantangan dan kurang berani mengambil resiko, mahasiswa lebih suka berada dalam zona nyamannya. Memberikan pengetahuan mengenai berwirausaha merupakan suatu pilihan masa yang akan datang dengan memberikan bimbingan wirausaha. Pemupukan jiwa kewirausahaan dengan cara pelatihan kewirausahaan. Ketika mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi diharapkan akan mengubah pendapat bahwa menjadi wirausaha akan dapat menjanjikan kehidupan yang lebih baik mendorong minat mahasiswa berwirausaha.

Komsis Koranti (2013) yang memiliki *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. Hasil penelitian ini menunjukkan; faktor keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa terbukti signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan dan faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian dan motivasi juga terbukti sangat berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Persamaan penelitian pada jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah melibatkan faktor eksternal dan faktor internal sebagai predictors terhadap minat berwirausaha. Selain itu juga terdapat perbedaan yang ada dari jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari jenis penelitiannya, dalam jurnal Komsis Koranti menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana terdapat beberapa analisis yang dilakukan seperti analisis regresi berganda untuk menguji validitas dan reliabilitas

selanjutnya dilakukan regresi linier berganda dimana penelitian ini meneliti besarnya pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian dan motivasi berwirausaha dalam minat berwirausaha, jika dalam penelitian yang peneliti lakukan faktor eksternal dan internal diambil ketika wawancara dimulai dan diambil dari kisi-kisi wawancara yang telah dibuat.

Tio Prasetio (2020) dengan judul *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Hasil Penelitian ini menunjukkan; 1) Penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan korelasi yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2) Motivasi Intrinsik juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 4) Penggunaan dan pemilihan media sosial, motivasi intrinsik, dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah faktor eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sedangkan ada pula perbedaan dari penelitian yang terdapat dalam jurnal tersebut yaitu dari faktor pendukung yang mendukung, dalam penelitian Tio Prasetio sudah menetapkan dari awal di judul faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga penelitian lebih fokus terhadap faktor yang dituju, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengangkat faktor internal dan eksternal dari hasil wawancara yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti menyimpulkan ada banyak penelitian yang memiliki teori yang sama dan topik yang sama, penelitian ini memperkuat dan mengembangkan penelitian sebelumnya. Peneliti ingin meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini mencari faktor apa yang mempengaruhi minat berwirausaha dan tujuan

mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang berwirausaha.

B. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dalam diri seseorang dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan disekitarnya. Menurut (Slameto, 1995:57) dalam Nisa (2015) minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan. Minat (interst) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2011). Menurut *Sutikno (2009: 17)*, “minat merupakan suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh, sesuatu yang menyenangkan dan minat selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan dan dilakukan dengan segenap hati”. Jika seseorang memilih untuk mengambil sebuah keputusan sesuai dengan minatnya maka akan timbul rasa puas dalam diri seseorang. *Slameto (2010: 180)*, mengatakan “Minat adalah dimana seseorang memiliki rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal tanpa ada keterpaksaan, melakukan hal tersebut atas dasar suka”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan jika minat merupakan dorongan yang terjadi pada seseorang tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, hanya semata-mata keinginannya sendiri.

Djali (2008) “Minat yaitu suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada diluar

diri sendiri. Semakin kuat atau dekatnya dengan hubungan tersebut, maka semakin besar juga minatnya.” Pengertian lain menurut M Buchori menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang, bahwa sesuatu objek, seseorang, suatu hal atau situasi mengandung sangkut pautnya dengan diri sendiri. Minat harus dipandang sebagai sesuatu sambutan yang sadar, jika tidak maka minat tersebut tidak mempunyai arti sama sekali.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka minat dapat dideskripsikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat merupakan kesadaran seseorang yang menimbulkan adanya keinginan suatu hal dibandingkan hal lainnya dengan berpartisipasi aktif melakukan kegiatan yang menjadi objek kesukaannya tanpa adanya paksaan

Dari pendapat para ahli dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat berwirausaha terhadap mahasiswa ekonomi di Universitas PGRI Semarang, minat terhadap sesuatu tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor yang dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut diangkat untuk mengungkapkan minat seseorang. Dalam faktor tersebut disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang.

b. Faktor yang mempengaruhi

Faktor-faktor merupakan sesuatu atau hal yang dapat mendukung atau (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan

(memengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor – faktor yang mendukung timbulnya minat seseorang adalah diri, *Nurtanto (2017)* dalam penelitiannya mengupkan bahwa “Faktor yang dipengaruhi dari dalam diri sendiri diantaranya motivasi, cita-cita dan keinginan”, *Suprpto (2017)*, (*dalam nurtanto 2017*) “bahwa “salah satu yang mempengaruhi minat adalah motivasi”. Hamalik (1992:173) menjelaskan, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. “Minat merupakan hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi alasan mengapa hal tersebut akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama” Crow (1973:22). Menurut crow ada factor-faktor yang mempengaruhi minat, adalah sebagai berikut:

1. *The Factor Inner Urge* : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Contohnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang memiliki hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
2. *The Factor Of Social Motive* : Minat seseorang terhadap suatu obyek. Disamping itu juga ada faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, contohnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.
3. *Emosional Factor* : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap suatu hal, seperti perjalanan sukses yang dipakai individu dalam kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya jika kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Komsis Koranti (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha adalah :

1. Faktor eksternal adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa terbukti berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.
2. Faktor internal adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa/ seseorang juga terbukti berpengaruh dalam minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian pada suatu objek. Menurut Wetherington (1983:136) minat adalah

“Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari lalu seseorang tersebut mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, melakukannya dengan sukacita, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi minat seseorang.”

2. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2011:133) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat adalah proses penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dan hal tersebut merupakan hal yang menyenangkan. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djali, 2007:121). Pengertian lain dijelaskan minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu soal atau situasi yang ada hubungannya dengan

dirinya. Minat dipandang sebagai suatu hal yang sadar jika tidak, maka minat tersebut tidak mempunyai arti sama sekali (M. Buchori dalam Ahmad Choironi, 2018;24).

Berdasarkan penjelasan di atas, minat dapat dijelaskan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, seseorang melakukan hal tersebut dengan perasaan senang dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian melalui suatu proses.

Kewirausahaan adalah sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh suatu keuntungan untuk pribadi maupun kelompok (Inpres No. 4 tahun 1995).

Suryana (2003) menjelaskan bahwa kewirausahaan dari terjemahan entrepreneurship, diartikan sebagai “*the backbone of economy*”, yaitu pusat perekonomian, yaitu pengendali atau pengatur perekonomian suatu negara (Wirakusumo, 1997). Kewirausahaan merupakan proses yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*startup phase*) dalam mengerjakan suatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*). Menurut Tarmudji (2006) wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha adalah “Seseorang yang memiliki kemauan keras dalam merintis usaha yang patut menjadi teladan hidup”. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan motivasi yang keras untuk mencapai tujuan usahanya, tetap focus dalam mencapai tujuan.

Banyak definisi mengenai wirausaha yaitu, bahwa secara sederhana wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Seorang wirausaha selalu memiliki pemikiran untuk berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan untuk individu maupun kelompok. Pengertian lain dijelaskan bahwa entrepreneur atau kewirausahaan adalah seorang yang memiliki inisiatif, strategi yang runtut dalam mekanis sosial dan ekonomi, bisa menerima resiko kegagalan. Seorang yang melihat adanya peluang, kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Doni Juni Priansa, 2008;8). Wirausaha seharusnya mampu melihat peluang yang ada, memiliki analisa tentang peluang dengan baik dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh orang lain. Wirausaha yang memiliki banyak strategi sehingga mencapai keberhasilan biasanya memiliki mimpi dan berusaha merealisasikannya karena adanya kepercayaan yang tinggi akan kesuksesan yang dapat diraih.

Minat berwirausaha adalah seseorang yang memiliki motivasi tinggi dan ketersediaan diri untuk berkerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan untuk menanggung berbagai macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berwirausaha di dirintis dan memiliki berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Helga Nurul Amalia, 2016:764).

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja keras atau memiliki tekak yang keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut

dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha juga diartikan sebagai ketertarikan terhadap sesuatu hal yang berhubungan dengan bisnis, kesediaan untuk terlibat dan meluangkan waktu dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, dan memiliki perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan dan fokus dalam tujuan (Christianingrum, 2007: 49-50)

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah bukti nyata seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Basrowi (2014: 64-66) ada beberapa faktor mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan atau faktor yang berasal dari dalam diri.

a) Motivasi

Motivasi merupakan keinginan yang berasal dari diri sendiri guna untuk mendorong seseorang untuk bertindak, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam seseorang mencapai tujuan. Motivasi bisa dikatakan dengan dorongan atau kekuatan yang dimiliki diri manusia.

Motivasi menggerakkan seseorang untuk menampilkan yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b) Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kemampuan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari proses belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya keinginan dalam berwirausaha akan muncul pula minat berwirausaha.

c) Perasaan Senang

Perasaan senang merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai motivasi atau semangat seseorang dalam merintis wirausaha. Perasaan senang melakukan suatu hal, perasaan senang menerima setiap resiko yang terjadi membuat bisnis atau usaha tersebut dapat stabil dan tetap berdiri.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

a) Faktor Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan seseorang. Masukan dan motivasi orangtua sangatlah dibutuhkan agar seseorang dapat mengambil keputusan dengan baik, membantu untuk mengambil banyak pertimbangan yang ada. Latar belakang keluargapun mempengaruhi minat seseorang.

b) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan merupakan media sosial, teman bermain, lingkungan yang ada berpengaruh seseorang dalam memiliki minat. Ketika yang ditanamkan dalam pikiran setiap harinya adalah sesuatu yang positif pasti juga seseorang tersebut akan memiliki minat yang sesuai.

c) Faktor Lingkungan Sekolah/ Universitas

Sekolah dan Universitas merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong mahasiswa dalam perkembangan dan pemilihan minat.

Menurut Hendro (2011: 61-62) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

1) Faktor individual/ personal

Dalam faktor ini membicarakan tentang pengalaman hidupnya dari lahir sampai dewasa baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekolah. Faktor individu juga berasal dari motivasi dalam diri seseorang untuk berwirausaha.

2) Tingkat pendidikan

Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi biasanya memiliki usaha yang lebih sukses, karena seseorang tersebut memiliki pemikiran yang lebih terbuka dibanding dengan yang lainnya, memiliki bekal dalam berwirausaha dan biasanya memang sudah mandiri dalam mengambil keputusan karena pengalaman yang dialami selama berada dalam pendidikan tinggi. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan berjuang untuk mempertahankan hidupnya, biasanya mereka yang memiliki pendidikan rendah akan pasrah dengan nasib yang dimilikinya.

3) Kepribadian

Seseorang yang memiliki kepribadian baik akan memiliki keyakinan diri sendiri untuk tetap hidup dalam kesuksesan dan akan merubah pikirannya untuk berpikir positif dalam menata masa depan.

4) Prestasi pendidikan

Seseorang yang memiliki tingkat prestasi tinggi akan memiliki keinginan menjadi seorang wirausaha juga semakin tinggi.

5) Dorongan keluarga

Keluarga memiliki peran dalam menumbuhkan minat serta mendorong seseorang untuk mengambil keputusan sesuai dengan minat yang seseorang miliki. Dorongan keluarga dapat berupa perhatian dan motivasi dari orang tua. Orang tua yang bisa memberi dorongan kepada anaknya secara maksimal akan membawa keberhasilan juga pada anaknya, sedangkan apabila dorongan yang diberikan orang tua tidak maksimal maka tingkat keberhasilan juga rendah. Demikian pula dorongan yang diberikan anak untuk terjun dibidang berwirausaha.

6) Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan juga dapat mempengaruhi anak dalam memiliki minat berwirausaha. Karena seseorang akan menjadi sama ketika berkumpul dengan pergaulan yang sama juga.

Menurut Alma (2012:3) menyatakan terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu:

- 1) Personal yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
- 2) Sociological yaitu menyangkut masalah hubungan dengan family dan hubungan social lainnya.
- 3) Environmental yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti: individual, kepribadian, keinginan berprestasi. Faktor eksternal, seperti: tingkat pendidikan, dorongan keluarga dan latar belakang keluarga (orangtua,

pekerjaan, status sosial), lingkungan keluarga (model, peran, peluang aktivitas, pesaing, sumberdaya dan kebijakan pemerintah), lingkungan pergaulan.

c. Karakteristik Wirausahawan

Karakteristik Entrepreneur atau wirausahawan menurut Donni Juni Priansa (2008;23-26) berdasarkan ciri dan watak adalah sebagai berikut:

1) Percaya Diri

Memiliki kepercayaan diri yang tinggi, percaya diri dalam segala aspek kewirausahaan, percaya diri dengan kemampuan diri sendiri serta percaya diri dengan produk yang wirausahawan miliki. Bisa menerima pendapat oranglain, memiliki pemikiran segala kritik adalah bersifat membangun.

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seorang entrepreneur tidak mengutamakan prestise dulu, baru kemudian prestasi. Akan tetapi, ia gandrung pada prestasi baru. Setelah berhasu, prestise-nya akan naik.

3) Pengambilan Resiko

Seseorang yang menyukai tantangan dan rintangan merupakan pribadi yang cocok dalam berwirausaha. seseorang yang terjun dalam wirausaha haruskah berani mengambil resiko yang mungkin sebenarnya belum pernah dialami sebelumnya. Tapi keberanian dalam mengambil resiko sangat dibutuhkan dalam berwirausaha.

4) Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri setiap individu. Sifat kepemimpinan harus dilatih dan diasah supaya semakin dapat mengambil keputusan yang sesuai dalam suatu kondisi.

5) Keorisinalan

Orisinal adalah sifat khas yang dimiliki seseorang. Maksud orisinal disini adalah pribadi tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

6) Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai dari apa yang dikerjakannya.

Menurut Scarborough dan Zimmerer (1993: 6-7) dalam Mutis (2005), wirausaha memiliki delapan karakteristik khusus. Karakteristik tersebut meliputi:

1. *Desire for responsibility*

Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu waspada akan diri sendiri.

2. *Preference for moderate risk*

Lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari resiko yang rendah dan menghindari resiko yang tinggi.

3. *Confidence in their ability to succes*

Percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil

4. *Desire for immediate feedback*

Selalu menghendaki umpan balik yang segera.

5. *High level of energy*

Memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk memperjuangkan masa depannya.

6. *Future orientation*

Selalu memikirkan hal hal kedepan seperti apa. Memiliki orientasi fokus kepada masa depan.

7. *Skill at organizing*

Memiliki ketrampilan dalam mengorganisasikan sesuatu, memimpin dengan baik supaya mencapai tujuan tertentu.

8. *Value of achievement over money*

Selalu menilai prestasi dengan uang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini dikemukakan oleh sugiyono (2013:3) (*dalam Gea 2017*) “Mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengambil data untuk kegunaan tertentu”. Maka pada penelitian ini menggunakan metode *deskriptis kualitatif* dimana peneliti melakukan penelitian pada kondisi yang alamia dengan mengungkapkan fakta, atau fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung. Penelitian akan turun ke lapangan untuk mengetahui fenomena yang terjadi.

Setting penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan ataupun konteks sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di ruang UKM PMK Universitas PGRI Semarang.

B. Fokus Penelitian

Sugiyono (2013), (*dalam Gea 2017*) “menjelaskan bahwa fokus penelitian dalam sebuah penelitian sangat penting, karena fokus penelitian merupakan dominan tunggal ataupun dominan yang terkait situasi sosial (lapangan). Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer data sekunder dimana diperoleh dari hasil wawancara terhadap mahasiswa/mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang. Dan untuk memperkuat data yang didapati peneliti menggunakan sumber

sekunder yakni berupa dokumen (foto, maupun berkas-berkas) yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 308), (dalam Gea 2017) “mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono melanjutkan bahwa tanpa melakukan pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti ini adalah

a) Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk menggali semua informasi yang akan diteliti yaitu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang. Topik masalah yang dibahas adalah minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Jenis wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam membantu untuk mendapatkan data atau informasi maka peneliti menggunakan tape recorder. Tujuan akhir dari wawancara tersebut adalah agar mendapat informasi yang berkaitan dengan minat mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Berikut kisi-kisi instrumen yang menjadi pedoman selama wawancara;

Fokus	Indikator	Kisi Kisi Wawancara
Minat Berwirausaha Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021 (Muhammad Zunaedy, Siti Aisyah, Triwilujeng Ayuningtyas)	Keinginan	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu menyukai dunia usaha? - Apakah kamu memiliki rasa ingin tau yang tinggi dalam dunia berwirausaha? Jika iya apa yang membuat kamu memiliki rasa ingin tau mengenai dunia wirausaha?
	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu senang dengan tantangan dalam berwirausaha? - Apakah kamu malu ketika harus menawarkan produk kepada orang baru?
	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu sering mengikuti pelatihan berwirausaha? - Hal apa saja yang membuat kamu termotivasi dalam berwirausaha? Tolong jelaskan!
	Perasaan tertarik	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu merasa tertantang berwirausaha dengan era seperti ini? Hal apa yang membuatmu merasa antusias? - Apakah kamu mempelajari caram berwirausaha melewati sosial media? Bagaimana tanggapanmu mengenai berwirausaha melalui sosial media?

	Giat belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu selalu mencari tau mengenai teori dalam berwirausaha? - Menurutmu belajar dan turun langsung ke dalam lapangan dunia wirausaha apakah hal itu efektif dalam mencari sesuatu yang baru mengenai wirausaha?
	Mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika memiliki suatu bisnis apakah kamu akan melakukan rekap laporan itu sendiri? - Apakah kamu suka mencoba hal baru? Contoh seperti apa yang kamu sukai dalam mencoba hal baru?
	Menaati peraturan	<ul style="list-style-type: none"> - Kamu tipe orang yang seperti apa? Apakah kamu disiplin dalam segala hal? - Ketika kamu memiliki suatu usaha apakah kamu memberlakukan peraturan-peraturan yang menurutmu benar untuk usahamu?
	Senang berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> - Berwirausaha adalah hal yang rumit dna telaten, apakah kamu menyukai hal itu? Mengapa? - Apakah kamu menyukai hal baru?
	Kesiapan untuk	<ul style="list-style-type: none"> - Menurutmu siapa yang

	berwirausaha	<p>paling berperan mendorongmu dalam berwirausaha? Mengapa bisa seperti itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu mempunyai modal untuk memulai usaha baru?
	Pertimbangan yang matang untuk berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu sudah membuat rincian mengenai usaha yang nanti akan kamu rintis? - Dan apakah kamu sudah memikirkan semua konsekuensi yang akan terjadi ketika merintis usaha?
	Memutuskan untuk berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah apa yang menurutmu harus dilakukan oleh pemula dalam berwirausaha? - Hal apa yang membuatmu yakin akan sukses dalam berwirausaha?
	Tidak ada ketergantungan pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah selama ini kamu sudah mulai belajar usaha kecil kecilan untuk menunjang kehidupan sehari-hari? - Menurutmu apakah seorang yang berwirausaha bisa memiliki kualitas hidup yang lebih baik dari pekerja lainnya? Mengapa?
	Dapat membantu	<ul style="list-style-type: none"> - Apa tujuan awalmu ingin

	lingkungan sosial	<p>membangun usaha? (apakah untuk pribadi atau untuk lingkungan sekitar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurutmu hal yang penting atau tidak ketika kamu bisa membantu oranglain dari lahan pekerjaan yang kamu buat?
	Senang jika menjadi seorang wirausahawan	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi apa yang membuatmu terjuan dalam berwirausaha? - Apakah kamu siap dengan konsekuensi semua yang akan terjadi di dalam bisnis?
	Ketersediaan untuk bekerja keras untuk mencapai kemajuan usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu akan bekerja keras apabila bisnismu sudah mulai tidak berkembang? Apakah kamu akan melimpahkan kepada pegawai yang ada? - Apa yang akan kamu lakukan ketika bisnis usahamu mulai menurun?
	Bersedia menempuh jalur dengan cara baru	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu tipe orang yang suka bereksperiment? - Ketika sudah mahir dalam hal baru apakah kamu rela untuk berbagi ilmu tersebut kepada pebisnis lain agar bisa sukses seperti kamu

		sekarang?
	Ketersediaan untuk hidup hemat	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah kamu sudah bisa mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhanmu? - Ketika kamu memiliki banyak uang apa yang akan kamu lakukan?

1.1 Tabel wawancara

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Hal ini juga diungkapkan oleh sugiono (2013 : 304) bahwa instrument atau alat penelitian adalah diri sendiri. Maka dari itu, peneliti juga harus “divalidasi” untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peneliti terjun ke lapangan. Mulai dari penguasaan metode, penguasaan wawasan terhadap yang akan diteliti.

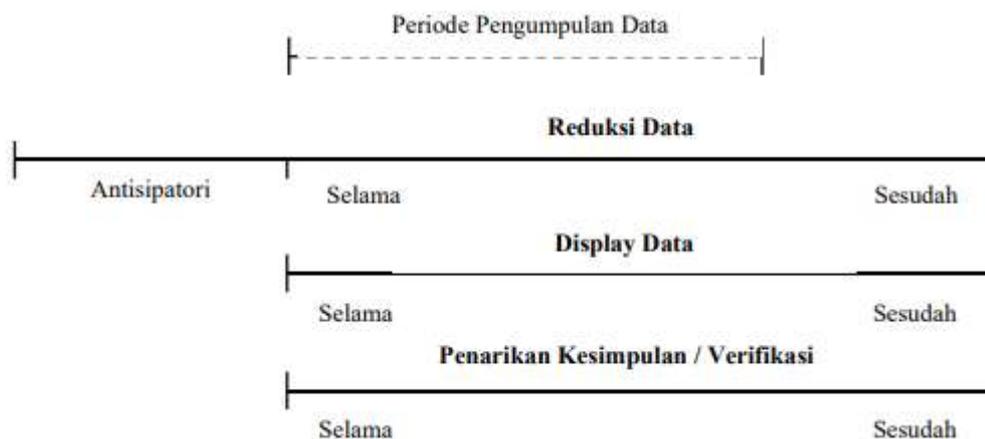
F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam mengecek keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai dan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam gea (2017: 46) mengatakan bahwa “analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain juga.

Gambar 2.1 komponen dalam analisis data (Flow Model)

Sumber : sugiyono (2017), *Metode penelitian kombinasi*

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa analisis data dilakukan peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama berada di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus peneliti. Analisis selama di lapangan dilakukan berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dan juga data sekunder yang didapatkan, serta wawancara dengan responden.

Untuk mengetahui gambaran umum tentang minat mahasiswa dalam berwiraushaa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang, analisis data diperkuat dengan cara wawancara kepada mahasiswa/mahasiswi program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel pedoman wawancara.
2. Melakukan wawancara dengan mahasiswa/mahasiswi program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.
3. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi, maka peneliti berpedoman pada masing masing jawaban dari setiap responden yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian ini dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokus terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Mei 2022 yang dilakukan di Universitas PGRI Semarang dengan beberapa mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, terkait dengan Minat Mahasiswa terhadap wirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dari segi penelitian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen”. (Moleong, 2007 : 5).

Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecah masalah.

Untuk tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat pertanyaan wawancara, pengumpulan data, dan melakukan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui seberapa besar minat mahasiswa ekonomi Universitas PGRI Semarang dalam berwirausaha. Pertama, menyusun daftar untuk pertanyaan wawancara berdasarkan fokus penelitian mengenai Minat berwirausaha. Untuk informan kunci, peneliti mewawancarai 5 mahasiswa semester akhir yang sudah siap turun dalam dunia pekerjaan, dan 3 alumni mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara bertahap dalam rentang pada tanggal 19 – 28 Mei 2022. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi non partisipan dilapangan kemudian peneliti analisis, berikut merupakan tabel jadwal wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

Jadwal Wawancara

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara
Surya Teguh Apriyanto	19 Mei 2022	Lingkungan Univ PGRI Semarang
Abdullah Sya'roni	19 Mei 2022	Lingkungan Univ PGRI Semarang
Enggar Ratih Kawuryan	24 Mei 2022	Lingkungan Univ PGRI Semarang
Ilma Nufaisa	24 Mei 2022	Lingkungan Univ PGRI Semarang
Arif Nur Rokhim	19 Mei 2022	Lingkungan Univ PGRI Semarang
Wiwin Subehan	28 Mei 2022	Kantin
Reza Alamsyah	19 Mei 2022	Angkringan
Kurniawan Widodo	19 Mei 2022	Angkringan

1.2 Tabel jadwal wawancara (Sumber: Peneliti 2022)

Analisis ini sendiri terfokus kepada Minat berwirausaha para mahasiswa program studi ekonomi Universitas PGRI Semarang yang dikaitkan dengan beberapa unsur dari rumusan masalah. Tahap analisis ini adalah teknik pengumpulan data, dimana terdapat dua teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan dan studi pustaka.

Agar penelitian ini lebih objektif dan data-data lebih akurat, peneliti mencari informan tambahan dengan cara melakukan wawancara mendalam, dimana wawancara tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara akurat dari sumber terpercaya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan pendukung yang masih ada kaitannya dengan fokus penelitian ini guna memperoleh data tambahan mengenai Minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam melakukan observasi, dimana tahapan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

1. Peneliti melakukan pengamatan kepada beberapa mahasiswa
2. Peneliti memilih beberapa mahasiswa untuk dijadikan informan secara random
3. Peneliti melakukan sedikit wawancara kepada mahasiswa yang diamati
4. Peneliti melakukan pencatatan data mengenai minat dalam berwirausaha

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data dengan cara :

1. Pengumpulan data : dilakukan dengan teknik dokumentasi atau penelitian kepustakaan untuk memperoleh baik data primer maupun sekunder. Kemudian Penelitian melakukan pengamatan dan mencari informasi baik dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.
2. Reduksi Data : Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi – informasi yang penting yang terkait dengan Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.
3. Penyajian Data : Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang,
4. Proses Akhir Penarikan Kesimpulan : Merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pertama Pengumpulan Data (Data Collection) : Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Hasil observasi dan wawancara mendalam yang didapatkan kemudian disusun berdasarkan rumusan masalah mikro yang sudah ditetapkan. Sehingga setiap informasi yang didapatkan akan disesuaikan dengan apa yang diinginkan dalam rumusan masalah tersebut.
2. Tahap Kedua Reduksi Data (Data Reduction) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Hasil observasi dan wawancara secara mendalam yang didapatkan, dikelompokkan sesuai dengan siapa yang menyampaikan informasi tersebut, dalam hal ini adalah Alumni mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.
3. Tahap Ketiga Penyajian Data (Data Display) : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut disesuaikan dengan informan yang mengatakan serta rumusan masalah yang sudah disusun. Data yang sudah tersusun tersebut kemudian ditampilkan secara rapi agar mudah dipahami.
4. Tahap Keempat Penarikan Kesimpulan (Conclusion Verification) : Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Setelah semuanya sudah dilakukan maka melakukan pembahasan yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.

Data yang peneliti kumpulkan selanjutnya di uji untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan yang peneliti dapatkan dilapangan. Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan cara :

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara mengecek data dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selain wawancara, peneliti melakukan observasi untuk di dokumentasikan. Observasi dilakukan di Kampus 4 Universitas PGRI Semarang.
2. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Peneliti disini melakukan diskusi dengan teman sejawat yang memiliki penelitian hampir serupa.
3. Membercheck, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005;275-276)

Teknik membercheck ini dilakukan peneliti dimana setelah penelitian melakukan wawancara dengan ke delapan informan yang peneliti ambil, kemudian hasil dari wawancara tersebut peneliti melakukan transkrip di lembar yang sudah peneliti buat lalu hasil transkrip wawancara tersebut diperlihatkan oleh peneliti kepada informan tersebut, akan terlihat apakah transkrip wawancara tersebut sesuai dengan pemaparan yang dikeluarkan oleh para informan atau tidak dan setelah para informan mengatakan sesuai lalu peneliti mengajukan tanda tangan pada form biodata informan untuk melakukan kesepakatan bahwa beliau sudah menjadi informan pada penelitian yang peneliti lakukan.

1. Gambaran Objek Penelitian

a) Tentang Universitas PGRI Semarang

Universitas PGRI Semarang didirikan oleh Pengurus Daerah Tingkat I PGRI Provinsi Jawa Tengah melalui Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) IKIP PGRI Jawa Tengah dan merupakan perubahan bentuk dari IKIP PGRI Semarang dengan Akademi Teknologi Semarang. Tujuan pendiriannya adalah untuk menyiapkan calon pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan sehingga dapat menjadi teladan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam mencapai kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

Universitas PGRI Semarang adalah perguruan tinggi swasta yang senantiasa berkomitmen penuh, sungguh-sungguh dalam memberikan layanan jasa pendidikan terbaik, untuk jenjang pendidikan, baik S-1 dan S-2 dengan kurikulum berbasis kompetensi yang progresif dan fleksibel, serta pendekatan nilai-nilai akademik yang tinggi dengan didukung sarana prasarana kampus yang semakin baik.

b) Visi dan Misi

Visi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

Menjadi program studi penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang Pendidikan Ekonomi yang profesional, berjatidiri dan berjiwa entrepreneur yang unggul.

Misi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

- 1) Menghasilkan pendidik bidang ekonomi yang profesional, berjatidiri dan memiliki jiwa entrepreneur yang unggul
- 2) Mengembangkan budaya akademik yang profesional, berjatidiri dan jiwa entrepreneur yang unggul
- 3) Menanamkan sifat dan semangat PGRI serta jiwa entrepreneur yang unggul pada setiap jenjang dan posisi pengabdian sebagai

profesional dalam bidang pendidikan ekonomi dan ekonomi terapan.

c) Tujuan

1) Tujuan Umum

Untuk menghasilkan tenaga pendidik di bidang pendidikan ekonomi yang profesional, berjiwa entrepreneur serta tanggap menghadapi dinamika system edukasi di Indonesia, IPTEK, dan system perekonomian.

2) Tujuan Khusus

Untuk menghasilkan tenaga pendidik di bidang pendidikan ekonomi yang berjiwa entrepreneur yang unggul, profesional, berjiwa entrepreneur serta tanggap menghadapi dinamika system edukasi di indonesia.

Untuk menghasilkan cendekiawan yang berjiwa entrepreneur, profesional, berjiwa entrepreneur dan unggul dalam kompetensi pendukung karier utamanya, antara lain pengelola tatalaksana perkantoran, pengelola tata pemasaran, entrepreneur, akselator aktivitas ekonomi, kemasyarakatan, dan manajemen klinik bisnis.

Untuk membangun cendekiawan entrepreneur yang adaptif dengan kompetensi lain yang secara keilmuan berhubungan dengan kompetensi bidang pendidikan ekonomi.

2. Deskripsi Identitas Informan

Informan penelitian ini terdiri dari 8 informan, 5 informan kunci yaitu mahasiswa semester akhir program studi pendidikan ekonomi dan 3 informan pendukung dari alumni pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Peneliti melakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat data yang diperoleh dilapangan. Keseluruhan informan tersebut dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling karena teknik ini mencakup orang-orang yang

diseleksi atas dasar kriteria yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

Adapun jadwal wawancara informan kunci dan informan pendukung pada table dibawah ini :

Jadwal Wawancara Dengan Informan Kunci

Nama Informan	Usia Informan	Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara
Surya Teguh Apriyanto	21 tahun	19 Mei 2022	Lingkungan Kampus
Abdullah Sya'roni	22 tahun	19 Mei 2022	Lingkungan Kampus
Enggar Ratih Kawuryan	21 tahun	24 Mei 2022	Lingkungan Kampus
Ilma Nufaisa	21 tahun	24 Mei 2022	Lingkungan Kampus
Arif Nur Rokhim	25 tahun	19 Mei 2022	Lingkungan Kampus

Tabel 1.3 Tabel jadwal wawancara dengan informan kunci

Sumber: Peneliti 2022

Jadwal Wawancara Dengan Informan Pendukung

Nama Informan	Usia Informan	Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara
Wiwin Subehan	27 tahun	28 Mei 2022	Kantin
Reza Alamsyah	25 tahun	19 Mei 2022	Angkringan
Kurniawan Widodo	25 tahun	19 Mei 2022	Angkringan

Tabel 1.4 Tabel jadwal wawancara dengan informan pendukung

Sumber: Peneliti 2022

Dan berikut ini akan peneliti deskripsikan nama-nama dan identitas beserta dokumentasi foto informan kunci dan pendukung diantaranya :

- a) Surya Teguh Apriyanto. Salah satu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang semester 6.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 19 Mei 2022 Peneliti memilih Surya Teguh Apriyanto, karena surya memiliki latar belakang keluarga yang juga merintis bisnis, bahkan sekarang bisa dikatakan bisnis yang digeluti orangtuanya berhasil, selain itu kegiatan informan yang suka nongkrong dan kumpul dengan teman-temannya di caffe membuat peneliti memiliki asumsi jika surya juga akan tertarik dengan dunia bisnis.

- b) Abdullah Sya'roni. Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang semester 6

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 19 Mei 2022 Peneliti memilih Abdullah Sya'roni, karena informan memiliki orangtua pedagang di pasar dan memiliki toko kelontong dirumahnya dengan harapan juga keadaan ini bisa membuat seseorang memiliki minat dalam berwirausaha, kegiatan sehari-hari informanpun selalu berhubungan dengan penjualan dan pembelian.

- c) Enggar Ratih Kawuryan. Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang semester 6.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 24 Mei 2022 penelitian memilih Enggar Ratih Kawuryan sebagai informan karena Enggar merupakan salah satu anggota dari Koperasi Dewantara Universitas PGRI Semarang.

- d) Ilma Nufaisa. Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang semester 6.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 24 Mei 2022 penelitian memilih Ilma Nufaisa sebagai informan karena Ilma

merupakan salah satu anggota dari Koperasi Dewantara Universitas PGRI Semarang.

- e) Arif Nur Rokhim. Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang semester 14.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada tanggal 19 Mei 2022.

- f) Wiwin Subehan. Mahasiswa alumni program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang lulusan tahun 2021, yang sekarang memiliki bisnis bakery di ambarawa. Peneliti memilih wiwin subehan sebagai informan karena sebagai data pendukung dalam wawancara ini, sekaligus memperjelas alasan informan memiliki minat dalam berwirausaha.
- g) Reza Alamsyah. Mahasiswa alumni program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang lulusan tahun 2020, yang sekarang bekerja di salah satu perusahaan Bank ternama di Indonesia yaitu BCA sebagai call center. Pekerjaan yang jauh dengan pendidikan yang ditempuhnya selama perkuliahan membuat peneliti ingin mencari tahu hal apa yang membuatnya memilih pekerjaan tersebut, kenapa informan tidak menjadi seorang bebisnis atau pendidik.
- h) Kurniawan Widodo. Mahasiswa alumni program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang lulusan tahun 2019, yang sekarang bekerja menjadi nelayan catrang di juwana.

B. Analisa Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan hasil observasi dan wawancara penelitian dilapangan berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Analisis minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang”

Universitas PGRI Semarang merupakan salah satu universitas swasta yang memiliki banyak program studi antara lainnya pendidikan ekonomi, didalam program studi tersebut memiliki tujuan khusus

salah satunya adalah menghasilkan cendekiawan yang berjiwa entrepreneur, profesional, berjiwa mandiri dan unggul dalam kompetensi pendukung karier utamanya, antara lain pengelola tata laksana perkantoran, pengelola tata pemasaran, entrepreneur, akselerator aktivitas ekonomi, kemasyarakatan, dan manajemen klinik bisnis. Dalam pembelajaran selama perkuliahanpun ada beberapa mata kuliah yang mendukung mahasiswa untuk mengembangkan jiwa bisnisnya supaya mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha. Disini peneliti mencoba untuk menganalisis minat mahasiswa pendidikan ekonomi terhadap minat dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara, teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang alamiah. Struktur wawancara yang peneliti rancang bukan merupakan pedoman yang baku, jadi apabila jawaban yang diberikan informan kurang jelas, maka peneliti mengajukan pertanyaan lain agar jawaban yang diberikan bisa lebih jauh saat mereka menjabarkan, maka peneliti akan menganalisa.

Dari hasil penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang dapat di pahami melalui sajian informasi, orang tua mahasiswa, masyarakat sekitar, dan pihak informan sendiri.

1. Peran Keluarga terhadap minat berwirausaha

Deskripsi informasi wawancara dalam penelitian ini adalah, Pak Widodo selaku orangtua mahasiswa.

Informan 1 (Pak Widodo)

“Sebagai orang tua atau keluarga saya sebenarnya sangat mendukung apabila anak saya memilih karir berwirausaha, karena di jaman sekarang ini berwirausaha sangatlah luas dan pendapatannya pun bisa melebihi pegawai negeri asalkan seseorang tersebut niat dan telaten dalam menjalankan usahanya.

Tetapi kembali lagi dengan anak masing-masing bagaimana inginnnya. Meskipun anak saya dari kecil sudah diajak untuk jualan dipasar dan bergelut dengan hal hal berwirausaha karna saya sendiri seorang pedagang, tetapi keputusan karir kedepan saya kembalikan kepada anak saya”

Informan 2 (Mbak Anik)

“Sebagai kakak yang selalu menjadi teman bertukar cerita dan dia selalu membahas bisnis agar selalu bisa menyesuaikan perkembangan ekonomi yang sedang trend di saat ini, saya mengajarkan adik saya untuk memanfaatkan trend di masyarakat sekitar. Semisal disaat pandemi orang berjualan masker dimana mana, saya mengajak adik saya untuk memanfaatkan hal tersebut dengan juga menjual masker. Dengan hal itu sya dan adik saya mendapat uang untuk membayar kuliah semesteran, mungin memang karena kebiasaan saya yang selalu menuntun adik saya untuk berbisnis hal ini membuat adik saya memiliki minat dalam hal berwirausaha”

Hal ini dapat disimpulkan sebenarnya keluarga sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal yang sama terkait peran keluarga terhadap minat mahasiswa juga dikemukakan oleh William Bennet dalam Rahayu (2011), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa keluarga adalah tempat paling efektif dimana seorang anak dapat menerima kebutuhan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan bagi hidupnya. Serta beberapa keadaan dan pendidikan serta kesejahteraan seorang anak amat tergantung pada keluarga. Artinya dapat disimpulkan keluarga memanglah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memiliki minat dalam berwirausaha.

2. Peran Masyarakat Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang dimana keadaan yang realita terjadi, masyarakat juga merupakan bagian

terpenting dalam sebuah pendidikan dan karir seseorang kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara informan terkait lingkungan masyarakat diperoleh data bahwa.

Informan 1 (Pak Nafis)

“Selaku masyarakat kami sangat mendukung dengan adanya generasi penerus bangsa yang pandai dalam berbisnis, bisa dikatakan seperti ketika generasi itu mengetahui celah bisnis yang bisa dimanfaatkan maka pola pikir generasi ini akan berubah, bukan lagi menjadi penikmat fasilitas tetapi juga bisa mengambil bagian bagaimana fasilitas itu dapat terjadi. Sebenarnya kan dalam berbisnis memang tidak mengenal usia tetapi apabila mahasiswa yang sudah dibelaki dengan materi materi delama perkuliahan itu kan bisa menjadi lebih tepat”

Dari hasil wawancara diatas dengan informan dapat disimpulkan masyarakat juga sangat mendukung dengan keikutsertaan mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini akan berdampak kepada kemajuan negara.

3. Peran Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yang menjadi seorang mahasiswa terkait minat berwirausaha diperoleh data bahwa.

Informan 1 (Arif Nur Rokhim)

“Keluarga besar saya memang keluarga yang memiliki bisnis pribadi, tapi buat saya pribadi saya kurang tertarik dalam hal berwirausaha. Karna menurut saya terlalu ribet dengan pengaturannya setiap hari, catatan harus lengkap, hal hal yang dibutuhkan harus rinci. Buat saya kerja ya kerja saja, sesuai jam kerja yang ada sebulan sekali gajian. Menurut saya bekerja sesuai jam kerja dan sesuai dengan tugas masing masing lebih

menyenangkan”

Informan 2 (Ilma Nufaisa dan Enggar Ratih)

“Latar belakang kami yang memang bukan menyukai berwirausaha, tetapi karna kami berdua mengikuti kegiatan di koperasi dewantara semenjak semester awal hingga sekarang membuat kami menyukai bidang wirausaha. Meskipun beberapa tahun ini pandemi tetapi kegiatan kopma dewantara tidak berhenti, kami bersama mencari cari untuk membuat preorder kamanan atau barang yang bisa kami jual. Kami menjalankan bisnis bukan serta merta untuk keuntungan kami pribadi, yang saya suka memalui join kopma dewantara ini keuntungan yang diperoleh diputarakan kembali untuk membantu teman teman kami yang lain yang membuthkan. Hal tersebut membuat kami semakin tertarik didalam minat berwirausaha, selain bisa untuk belajar banyak hal kami juga bisa berbagi dengan oranglain”

Informan 3 (Wiwin Subehan)

“Latar belakang keluarga saya tidak keluarga yang suka berwirausaha, tetapi beberapa waktu setelah saya lulus kuliah saya mencoba untuk berbisnis bakery dengan pacar saya. Dan ternyata Alhamdulillah berjalan dengan lancar, banyak orderan yang masuk. Menurut saya berwirausaha memiliki tantangan tersendiri, saya belajar banyak hal di dunia wirausaha dari managemen keuangan, waktu sampai harus membalikkan pola pikir saya bagaimana caranya saya dan bisnis saya harus tetap bertahan. Apalagi keadaan pandemi kemarin, tapi Alhamdulillah semangat saya dalam mempertahankan bisnis ini selalu ada jalannya. Buat saya berwirausaha sangat memiliki banyak manfaat untuk anak-anak muda. Belajar banyak hal yang sebelumnya belum pernah terpikirkan sampai harus melakukan hal-hal diluar pemikiran sebelumnya”

Informan 4 (Reza Alamsyah)

“Saya seorang alumni prodi pendidikan ekonomi yang mungkin bekerja tidak pada jalurnya, karna saya sekarang bekerja di call center BCA. Alasan saya bekerja menjadi call center yang pertama memang mengenai gajinya. Tidak memungkiri seorang pebisnispun sebenarnya bisa memiliki gaji yang besar namun mereka juga harus menjalani proses yang panjang, buat saya kurang sabar untuk mendapatkan di titik itu, saya lebih suka hal yang instan saja. Lagipula saya mengukur diri saya yang tidak terlalu detail dan teliti membuat saya harus belajar lebih banyak dalam bergelut dibidang wirausaha. Saya kurang tertarik dengan hal itu, terlalu repot dan proses yang panjang”

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi diri seseorang dapat berperan dalam seseorang memiliki minat berwirausaha.

C. Pembahasan

1. Peran Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Keluarga sangat berperan didalam pengambilan keputusan dalam masa depan anak. Dalam hal ini minat tanpa ada yang berperan penting atau mendorong, maka minat atau keinginan yang ada di dalam diri seseorang tidak akan menghasilkan sesuatu. Salah satu faktor yang berperan penting dan mendorong seseorang yaitu faktor eksternal ini yang dimaksudtkan adalah orangtua dan keluarga seseorang. (Komsu Koranti, 2013)

Dari hasil penelitian yang didapatkan yaitu orangtua atau keluarga sangat berpengaruh terhadap apa yang menjadi keputusan seseorang, karena kampus sebenarnya hanya memberikan bekal terhadap mahasiswa dalam berada dipersimpangan. Selama mahasiswa menempuh pembelajaran beberapa mata pelajaran yang di kampus memang membekali tentang kewirausahaan, tetapi tetap butuh dukungan dari keluarga untuk mengambil keputusan yang

baik bagi seorang anak. Menurut Wigna (2011), dalam hasil penelitian mengatakan bahwa untuk mencapai kesejahteraan bagi anak maka kesejahteraan keluarga merupakan hal utama yang harus dibangun. Apabila anak telah sejahtera, maka akan terbentuk anak yang berkualitas, berkompeten dan mandiri.

Peran Keluarga sangatlah penting dalam menentukan langkah seseorang, pendekatan antara orangtua dengan anak atau anggota keluarga lain dengan anak sangatlah penting, keterbukaan dan komunikasi merupakan salah satu kunci bagaimana keluarga bisa mencapai kesepakatan yang diinginkan. Disini bisa diambil contoh dalam minat berwirausaha, peran orangtua merupakan motivasi dan dorongan bagi seseorang dalam memiliki minat berwirausaha, solusi yang bisa diberikan pada point ini adalah keluarga memiliki pendekatan, komunikasi dan keterbukaan yang baik dengan anggota keluarga lainnya, guna sebagai agen pendorong dalam kebaikan anggota keluarga.

2. Peran Lingkungan Masyarakat Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat sangat berkaitan dengan minat mahasiswa, hal ini dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh yang tinggi sama halnya dengan lingkungan keluarga dan kampus bahwa peranan lingkungan masyarakat berpengaruh pada pembentukan karakter sikap peduli lingkungan. Dalam penelitian ini ada pengaruh positif antara lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Keterkaitan antara minat mahasiswa dengan lingkungan masyarakat adalah beberapa masyarakat berpendapat apabila mahasiswa adalah generasi yang berpendidikan turun didalam bidang kewirausahaan pasti akan mengubah kondisi kota/negara karena dengan adanya wirausahawan yang berpendidikan tinggi

dan memiliki pola pikir yang terbuka pastinya juga memiliki strategi-strategi yang baru yang bisa digunakan untuk melakukan bisnis yang luas bahkan mancanegara. Lingkungan masyarakat berpendapat apabila hal ini terjadi lama kelamaan akan bisa mengangkat perekonomian masing-masing daerah dimana mereka berada.

Sebagai masyarakat yang berada di lingkungan Universitas PGRI Semarang mendukung penuh apabila banyak mahasiswa yang terjun dalam bisnis untuk mensejahterakan wilayah kota masing-masing. Selain dukungan yang diberikan, pengimplementasian mata kuliah kewirausahaan sangatlah dibutuhkan untuk menunjang minat berwirausaha mahasiswa. Pemberian praktek berwirausaha diluar jam kuliah akan mengasah mahasiswa untuk memotivasi dirinya memiliki minat dalam berwirausaha, membuat UMKM khusus untuk mahasiswa juga merupakan salah satu solusi untuk mendorong siswa berwirausaha.

3. Peran Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa sendiri sebenarnya memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha. Teman-teman sangat mempengaruhi minat dalam berwirausaha, seperti kata kata “dengan siapa kita berkumpul, akan menjadi seperti itu juga kita”. Teman yang senang berwirausaha dapat berbagi pengalaman mengenai dunia wirausaha, dimana bisa digunakan untuk memotivasi teman teman yang lain untuk dapat tertarik belajar mengenai kewirausahaan.

Selain itu motivasi dari dalam diri seseorang juga sangat mempengaruhi, ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat dalam suatu hal. Seseorang tersebut akan juga berusaha untuk mencapai hal yang diinginkan. Motivasi dalam diri berpengaruh besar untuk menentukan minat seseorang dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dikatakan bahwa teman teman dan diri sendiri sangat mempengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam memiliki minat berwirausaha. Karena ketika mahasiswa memiliki keinginan untuk belajar dibidang kewirausahaan dan mengalami hambatan ada teman yang dapat diajak untuk bertukar pikiran menyelesaikannya.

Pengetahuan tentang berwirausaha sangatlah penting bagi diri sendiri memiliki minat berwirausaha. Minat memanglah tidak bisa dipaksa namun apabila ada stimulus yang menguntungkan untuk diri sendiri seseorang bisa menjadi senang dengan sesuatu tersebut. Solusi yang diberikan peneliti mengenai dorongan minat berwirausaha terhadap diri sendiri adalah belajar untuk menyukai dunia bisnis dengan cara mengikuti UKM kewirausahaan atau ikut serta bergabung dalam koperasi yang ada di kampus, karena dari situ mahasiswa dapat belajar arti pentingnya berwirausaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka secara garis besar penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yaitu :

1. Lingkungan sekitar mahasiswa sangat berkaitan dengan minat berwirausaha mahasiswa, hal ini dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat sangat memberikan pengaruh yang tinggi, sama halnya dengan lingkungan keluarga dan kampus memiliki peranan yang sangat berpengaruh pada pembentukan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang.
2. Motivasi dan dorongan dari diri sendiri juga mempengaruhi minat seseorang khususnya minat dalam berwirausaha. Ketika seseorang memiliki niat, motivasi yang tinggi terhadap kegiatan berwirausaha dengan cara apapun seseorang akan terus mempertahankan niatnya sampai sukses. Motivasi dari diri sendirilah yang menjadi modal utama seseorang berwirausaha. Niat, tekad dan dorongan yang memaksa seseorang melakukan sesuatu hal yang harus mencapai tujuan yang diinginkan dengan rasa senang dan tidak tertekan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan minat berwirausaha mahasiswa Universitas PGRI Semarang serta faktor apa saja yang mempengaruhi. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang minat berwirausaha bagi mahasiswa maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik

menambah variabel atau menambah time series datanya sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa adalah :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan minat berwirausaha mahasiswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharap lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga diharapkan ditunjang pula wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa, Edy Rahardja. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 01. Nomor 01.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Eka Aprilianty. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 02, Nomor 03, November.
- Hamalik. 1992. Media Pendidikan. Bandung. Penerbit Alumni.
- Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati. (2015) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Ekonomi/Volume XX*, No. 01, Maret
- Komsi Koranti. (2013) Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Vol. 5*
- Mbayak Ginting, Eko Yuliawan. (2015) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 05. Nomor 01, April.
- Muhammad Zunaedy. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE) e-ISSN: 2540-9247*. Volume 06, Nomor-01.
- Muhibbin Syah. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*.
- Muhibbin, Syah. 2004. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung. Rosdakarya
- Nova Tiara Ramadhani. (2017) Pengaruh Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, Vol.01 No. 01 April

- Nurtanto, M. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan Keluarga dan Asal Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin di UNTIRTA Serang. *Journal Undiksha*.
- Retno Endah Supeni, Muhammad Efendi (2017) Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS)*
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume.17, Nomor.01, Maret
- Satrijo Budiwibowo. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Jurnal Studi Sosial*.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Tio Prasetio. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, Volume 18, No. 1, April 2020, hlm 35-46 Submitted: Maret 2020, Accepted: April 2020, Published: Mei 2020 ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online).
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran* Yogyakarta. Media Abadi.
- Zuhrina Aidha. (2016) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra. *Jurnal JUMANTIK* Vol. 1 No.1 Nopember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Observasi (Wawancara dengan Kurniawan Widodo)



Gambar 1.3 Observasi (Wawancara dengan Arif Nur Rokhim)



Gambar 1.4 Observasi (Wawancara dengan Abdullah Sya'roni)



Gambar 1.5 Observasi (Wawancara dengan Ilma Nufaisa dan Enggar Ratih)



Gambar 1.6 Observasi (Wawancara dengan Surya Teguh Apriyanto)



Gambar 1.7 Observasi (Wawancara dengan Wiwin Subehan)



Gambar 1.8 Observasi (Wawancara dengan Reza Alamsyah)





UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Program Studi Pendidikan Ekonomi
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Ekonomi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Bagas Dwi Atmojo

N P M : 15220159

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas
PGR Semarang

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

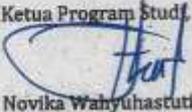
1. Riyanto, S.E., M.Si.
2. Aryan Eka Prastya Nugraha S.E., M.Pd

Menyetujui,

Semarang, 20-09-2022

Ketua Program Studi,

Yang mengajukan,


 Novika Wahyuastuti, S.E., M.Si
 NIP 197811192005012002


 Bagas Dwi Atmojo

DAFTAR PEMBIMBING

- | | |
|-----------------------------------------|------------------------------------------|
| 1. Dr. Endang Wuryandini, M.Pd | 6. Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Si |
| 2. Antono Herry Purnomo Adhi S.E., M.Si | 7. Riyanto, S.E., M.Si |
| 3. Novika Wahyuastuti, S.E., M.Si | 8. Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd |
| 4. Dwi Prasetyo Hadi, S.E., M.Si | 9. Dr. Mahmud Yunus, S.Pd., M.Pd |
| 5. David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd | |

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Nama : Bagas Dwi Atmojo

NPM : 15220159

Fakultas/Prodi : FPIPSKR/Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi Universitas PGRI Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

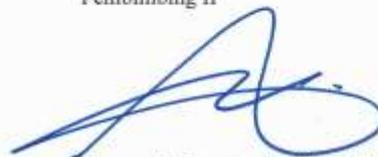
Semarang, 22 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Riyanto., SE., M.Si.
NPP. 176401523



Aryan Eka Prastya N., SE., M.Pd
NPP. 158901497

Mengetahui,

Dekan Universitas PGRI Semarang



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP. 107801284

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang"

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari : Jumat

Tanggal : 2 September 2022

Panitia Ujian

Ketua

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil

NPP. 107801284



Sekretaris

Novika Wahyuastuti, SE., M.Si

NIP. 197811192005012002

Penguji

1. Riyanto S.E., M.Si

NPP. 176401523

2. Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Pd

NPP. 158901497

3. David Fina Setiawan, S.Pd., M.Pd

NPP. 158701498

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)